PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATABASE PEMBELIAN DAN PENJUALAN PRODUK PADA SHAVIRA PANCAKE BANDA ACEH

Furqaan Putra¹, Rudy Fachruddin^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

e-mail: furqansyf@gmail.com¹, rudy_ipah@unsyiah.ac.id²

* Corresponding Author

Abstrak

Purchase and sales are things which often heard in a company. The use of manual recording results in a number of problems in the company. Seeing the results of purchases, sales and transaction data manually would take a long time. This study aims to design a database of purchases and sales information systems to help employees manage purchase and sale transactions easier, therefore reducing errors and speed up the process of transaction calculations. The system designed in this study uses Microsoft Access. This study uses descriptive qualitative method, data collection techniques was done by conducting interviews, observations, and literature studies carried out directly with the owner of the company. This study produces an application system that would ease future corporate activities.

Keywords: *Information System, Accounting Information System, Purchase, Sale dan Microsoft Access*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang saat ini perkembangannya sudah mempengaruhi kehidupan masyarakat dan juga berimbas pada bidang ekonomi dan bisnis yang membuat perusahaan harus mengelola perusahaannya dan harus melakukan penyesuaian diri dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Sengitnya persaingan dalam kegiatan bisnis yang semakin keras mengharuskan perusahaan untuk berlomba-lomba dalam menghasilkan ide dan berinovasi guna memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar perusahaan mampu menjawab permintaan konsumen dengan tujuan menghasilkan *profit* dan memberikan pelayanan yang baik untuk konsumen serta menjamin kesejahteraan karyawan perusahaan.

Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat perusahaan harus jeli dalam melihat potensi bisnis yang melibatkan unsur teknologi informasi didalamnya. Potensi yang dihasilkan akibat adanya perkembangan teknologi informasi sangat luas sehingga membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Apabila suatu perusahaan tidak memanfaatkan potensi tersebut, perusahaan tersebut berpotensi tertinggal dengan perusahaan yang menghasilkan ide dan berinovasi dengan unsur teknologi informasi.

Saat ini pemanfaatan teknologi informasi sangat banyak diterapkan oleh perusahaan maupun organisasi, salah satunya sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Bastian, Prasetyo, & Kurniati, 2017). Dukungan sistem informasi yang baik akan menghasilkan keunggulan yang mompetitif bagi perusahaan, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Juwitasary et.al (2015) menyatakan bahwa peran sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberikan dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.

Setiap kegiatan pengelolaan keuangan, perusahaan saat ini tidak luput dari sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang memudahkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi. Diantaranya yaitu meng-input transaksi, menyusun laporan keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan melalui sistem tersebut.

Pengolahan data secara manual sudah mulai di tinggalkan dan perusahaan sudah mulai berpindah ke sistem yang terkomputerisasi, hal ini dipicu oleh perkembangan teknologi informasi yang meliputi perkembangan *software* dan *hardware* yang semakin maju. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem yang terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi seperti informasi pembelian dan penjualan yang diperlukan oleh manajemen perusahaan (Renggaenis, 2012).

Terbantunya perusahaan dalam pengolahan data pembelian dan penjualan produk yang dibantu oleh adanya sistem informasi akuntansi nantinya akan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat. Adanya informasi yang tepat waktu dan juga akurat akan sangat memberikan kesegaran dan membantu manajemen dalam hal yang mendasari pengambilan keputusan dan juga menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga dalam hal perkembangan perusahaan. Romney dan Steinbart (2015: 5) menyatakan bahwa, pada dasarnya keseluruhan organisasi memerlukan informasi untuk dapat menyusun keputusan yang efektif. Fungsi yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting pada sebuah organisasi antara lain adalah menyimpan dan juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas keuangan yang berisikan informasi detail mengenai pembelian dan penjualan. Sementara itu adanya sistem informasi dapat digunakan untuk melakukan transaksi dan memproses data menjadi berbagai informasi yang dapat digunakan untuk transaksi dan memproses data menjadi berbagai informasi yang nantinya diperlukan dalam proses penyusunan keputusan serta melakukan kontrol secara akurat terhadap aset perusahaan.

Pada perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi yang meliputi sistem pembelian dan penjualan akan sangat membantu jika dibandingkan dengan pencatatan manual. Pencatatan manual membutuhkan lebih banyak waktu, dimana karyawan harus mengurutkan faktur-faktur yang ada agar transaksi yang telah terjadi dapat diurutkan sesuai dengan waktu transaksi. Dalam pencatatan manual, keamanan data perusahaan akan tidak terjamin

dikarenakan dokumen transaksi masih menggunakan kertas yang mudah hilang, rusak ataupun adanya indikasi manipulasi yang dilakukan oleh karyawan, informasi yang disajikan tidak tepat waktu (Daud & Windana, 2014). Pengelolaan data yang banyak dan kompleks sangat membutuhkan bantuan sistem dalam pengolahannya agar perusahaan dapat memanfaatkannya menjadi lebih baik. Pada sistem yang sudah terkomputerisasi, waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh data akan lebih cepat, data yang diterima lebih akurat, sehingga menghasilkan laporan keuangan lebih cepat dari pencatatan dan pelaporan manual serta dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada manajer untuk mengambil keputusan.

Perusahaan Shavira Pancake merupakan objek dari penelitian ini yang berlokasi di Jl. Study Fond No.2A, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23121, Indonesia. Perusahaan Shavira Pancake ini bergerak di bidang penjualan makanan seperti pancake durian dan makanan dari olahan durian lainnya yang diproduksi di Banda Aceh. Pencatatan aktivitas transaksi selama ini masih menggunakan sistem pencatatan manual, akibatnya sering terjadi keterlambatan dalam rekapitulasi transaksi dan kesulitan dalam mencari informasi transaksi. Nantinya, akan dirancang suatu sistem pembelian dan penjualan untuk memudahkan aktivitas perusahaan ini kedepannya. Output yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan Shavira Pancake. Dari sistem tersebut dapat dihasilkan laporan yang memuat segala transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi selama periode tertentu.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran Sistem

Romney dan Steinbart (2015: 3) Sistem yaitu serangkaian dua atau lebih elemen yang memiliki keterkaitan dan memiliki interaksi demi tercapainya maksud organisasi, dominannya sistem terbentuk dari subsistem yang lebih rendah dan menyokong sistem yang lebih tinggi. Semua subsistem ini dibuat untuk merealisasikan maksud dari organisasi.

Informasi

Menurut Adhawiyah, Kumaladewi, & Utami (2017) Informasi merupakan gabungan dari berbagai pernyataan yang terorganisir dan telah diperbaiki

supaya mempunyai nilai lebih yang lain selain nilai-nilai individu. Informasi merupakan data yang telah siap diolah ke dalam sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya yang bermanfaat digunakan bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa mendatang Romney dan Steinbart (2015: 4).

Sistem Informasi

Dalam bukunya, Sutabri (2012: 46) menjelaskan bahwa sistem informasi yaitu suatu sistem dalam organisasi yang mendukung fungsi operasi organisasi, menghubungkan kepentingan pengolahan transaksi harian, dan bersifat manajerial dengan strategis dari organisasi untuk dapat menyajikan laporan yang diperlukan oleh pihak eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menghimpun, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk memberikan informasi bagi para manajer. Sistem tersebut terdiri dari manusia, aturan dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologo informasi, serta *internal control* dan *security measurement* (Romney dan Steinbart, 2015: 10). Kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi merupakan pengertian dari Sistem informasi akuntansi. Informasi ini dihubungkan dengan berbagai jenis pengambilan keputusan (Mujilan, 2012).

Database

Solichin, (2016: 134) menjelaskan bahwa proses memperoleh informasi dari basis data melalui gabungan informasi yang tersimpan dalam komputer secara sistematis agar dapat di periksa dengan suatu program komputer guna mendapatkan informasi dari basis data tersebut merupakan pengertian dari

database.

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Jenis investigasi pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi korelasional dimana peneliti ingin mengetahui variable yang terkait maka studi korelasional yang akan dilakukan. Situasi penelitian ini adalah tidak diatur. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang merupakan Distro Blacksheep dan MenSurfing. dan data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Penelitian ini bersifat studi *longitudinal*.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dan observasi dan data sekunder berupa data dokumentasi, seperti faktur penjualan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu penelitian langsung ke lapangan dan studi kepustakaan.

Proses Rencana Penelitian

Studi Pustaka

Proses ini mengumpulkan data pustaka yang berfungsi untuk acuan teori dan berguna untuk menggambarkan sistem informasi persediaan barang.

Perencanaan dan Analisis

Pada proses ini peneliti mulai mengembangkan sistem informasi pembelian dan penjualan pada shavira pancake. Proses ini melakukan analisis sehingga menemukan masalah yang terjadi pada perusahaan. Belum adanya sistem pembelian dan penjualan pada distro shavira pancake menjadi salah satu masalah yang terjadi, belum tersedianya basis data pada perusahaan sehingga sulit untuk menyimpan, mengolah, dan menampilkan data secara akurat dan tepat.

Perancangan

Pada proses ini merancang sebuah konsep diagram alir data dan diagram konteks. Kemudian melakukan perancangan fisik yang berupa perancangan *output*. Perancangan ini akan menentukan format dan isi laporan yang dihasilkan.

Pengujian

Setelah sistem selesai dirancang, maka tahap berikutnya yaitu tahap pengujian. Pada tahap ini berkaitan dengan pemrograman, instalasi, dan rencana pemeliharaan. Pada tahap ini juga dilakukan *testing* dan *training* dengan tujuan agar sistem dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Penggunaan

Langkah terakhir merupakan tahap dimana sistem yang dirancang telah siap untuk digunakan untuk karyawan.

4. Hasil dan Pembahasan

Profil Perusahaan

Shavira Pancake beralamat di Jl. Study Fond No.2A, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh (23121). Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan aneka makanan olahan durian yang dikelola oleh bapak Abdul Salam, ST. Shavira Pancake memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang di bagian bendahara, 1 orang di bagian gudang, 1 orang di bagian pengemasan/*packing* dan 2 orang di bagian pengiriman/*delivery*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 dan memiliki pelanggan tetap yang tersebar di sekitar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Analisis Sistem dan Prosedur Secara Manual Proses Pembelian Barang

Setelah melakukan wawancara dan observasi serta mengumpulkan data yang diinginkan dengan pemilik Shavira pancake. Shavira pancake menerapkan tahap untuk membeli barang sebagai berikut:

1. Bagian gudang membuat surat permohonan jika barang tidak tersedia.
2. Pemilik menerima surat permohonan, dan kemudian membuat surat penawaran harga.
3. Surat penawaran harga dikirim ke supplier. Kemudian supplier membuat surat persetujuan harga dan mengirimnya ke pemilik.
4. Berdasarkan surat persetujuan harga tersebut, pemilik membuat daftar pembelian barang.
5. Kemudian pemilik membuat surat pemesanan barang dan dikirim ke supplier.
6. Supplier menerima surat pemesanan barang dari pemilik, kemudian supplier membuat faktur dan dikirim ke Bendahara.
7. Bendahara menerima faktur dan barang pesanan dari supplier dan mengecek apakah barang sesuai. Kemudian barang dikirim ke bagian gudang.
8. Bagian gudang menerima barang dan mencatat barang masuk dan mencatat barang sesuai dengan surat pemesanan barang. Kemudian membuat laporan penerimaan barang dan dikirim ke bendahara.
9. Bendahara menerima surat pemesanan barang, faktur, dan laporan penerimaan barang. Berdasarkan hal tersebut bendahara melakukan pembayaran kepada supplier.

Proses Penjualan Barang

Setelah melakukan wawancara dan observasi serta mengumpulkan data yang diinginkan, Shavira pancake menerapkan tahap untuk membeli barang sebagai berikut:

1. Customer membuat daftar pesanan yang akan diterima oleh pemilik.
2. Pemilik menerima daftar pesanan dan membuat faktur lunas dan mengirim ke customer.
3. Customer menerima faktur dan melakukan pembayaran.
4. Setelah menerima pembayaran pemilik membuat tanda terima dan mengirimkan barang yang telah di pesan.

5. Tanda terima diberikan ke bendahara.
6. Setelah barang dikirim, bendahara membuat laporan dan menyerahkan ke pemilik.

Diagram Konteks

Diagram Arus Data

Evaluasi Sistem Berjalan

No	Permasalahan	Solusi/Rencana
1	Pencatatan transaksi masih menggunakan pencatatan manual	Dengan dibuatnya sistem informasi, proses pencatatan dapat dilakukan langsung setiap ada transaksi secara komputerisasi
2	Keamanan data masih belum terjamin	Dengan adanya sistem informasi menjamin keamanan data yang ada dengan menggunakan metode sistem Log In
3	Laporan Pembelian dan Penjualan masih tidak akurat	Dengan diterapkannya sistem informasi laporan pembelian dan penjualan dapat dilihat secara akurat

Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Usulan

Pada sebuah perusahaan sistem informasi merupakan hal yang cukup krusial. Suatu sistem memiliki keunggulan yang dapat dilihat dari informasi yang yang dihasilkan. Dari hasil analisis sistem yang sedang berjalan dapat dilihat permasalahan apa saja

yang terjadi pada perudahaan Shavira Pancake, Maka perlu dihasilkan suatu solusi untuk permasalahan yang ada dengan merancang sistem informasi pembelian dan penjualan pada perusahaan Shavira pancake. Sistem informasi pembelian dan penjualan nantinya akan mendukung kegiatan bisnis di Shavira seperti pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan pembelian dan penjualan baik dalam *softcopy* ataupun *hardcopy*.

Analisis Data

Masalah yang ada dalam perusahaan Shavira Pancake ini salah satunya adalah masih menggunakan pencatatan manual. Saat ini, Pencatatan dan penyimpanan data yang dilakukan masih menggunakan buku/kertas yang memiliki resiko rusak atau hilang. ketika pihak manajemen perusahaan ingin memeriksa pendapatan melalui laporan penjualan sering tidak sesuai dengan pencatatan harian, hal ini menimbulkan masalah ketika karyawan memeriksa data satu persatu yang akan memakan waktu cukup lama.

Adanya sistem pembelian dan penjualan akan memudahkan perusahaan dalam proses pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan pembelian dan penjualan. Setiap transaksi yang diinput akan langsung mempengaruhi dan mengkalkulasikan seluruh transaksi di Shavira Pancake. Oleh karena itu Shavira Pancake membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dengan mudah.

Analisis Penyimpanan Data

Penyimpanan data transaksi pada perusahaan Shavira Pancake Banda Aceh yang saat ini digunakan adalah buku ataupun kertas yang dikumpul dan kemudian diarsipkan. Data-data transaksi ini akan sulit untuk dicari dan membutuhkan waktu yang lama ketika diperlukan, dikarenakan banyaknya lembaran kertas dan penyimpanannya tidak sesuai no transaksi ataupun tanggal transaksi. Data yang disimpan juga beresiko hilang atau rusak dikarenakan data tersebut tidak diberikan pengamanan.

Analisis Kebutuhan Sistem yang Diusulkan

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan Shavira Pancake Banda Aeh membutuhkan suatu sistem informasi pembelian dan penjualan secara komputerisas. Sistem ini nantinya

diharapkan dapat dioperasikan dengan mudah oleh karyawan untuk mencatat transaksi dan dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi. Sistem informasi tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Tingkat keamanan dan kemudahan akses yang lebih terjamin dari sebelumnya sehingga pihak yang terkait mampu mengakses informasi dengan cepat.
2. Sistem yang dapat melakukan penghitungan otomatis terhadap transaksi agar menjadi laporan pembelian dan penjualan.
3. Sistem yang dapat menampilkan dengan jelas proses pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan.
4. Sistem yang dapat menghasilkan laporan pembelian dan penjualan dari seluruh transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan sebuah proses pembangunan sistem baru dari hasil analisis sistem. Perancangan sistem dapat dilihat dari unsur-unsur yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perancangan sistem meliputi *input*, *process* dan juga *output* dari yang diusulkan.

Diagram Konteks yang Diusulkan

Diagram Arus Data yang Diusulkan

Penggunaan Sistem

Dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembelian dan penjualan ini dapat berfungsi sesuai dengan harapan di perusahaan Shavira Pancake Banda Aceh. Sistem ini akan digunakan oleh karyawan yang terlibat langsung dalam bagian bendahara gudang dan kasir. Karyawan yang bertanggung jawab pada bagian-bagian tersebut akan diberikan kode akses/*password* dengan tujuan mengantisipasi terjadinya kehilangan ataupun kerusakan data dan karyawan tidak diizinkan untuk memberikan *password* tersebut bagi yang tidak berkepentingan.

Dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembelian dan penjualan ini dapat berfungsi sesuai dengan harapan di perusahaan Shavira Pancake Banda Aceh. Sistem ini akan digunakan oleh karyawan yang terlibat langsung dalam bagian bendahara gudang dan kasir. Karyawan yang bertanggung jawab pada bagian-bagian tersebut akan diberikan kode akses/*password* dengan tujuan mengantisipasi terjadinya kehilangan ataupun kerusakan data dan karyawan tidak diizinkan untuk memberikan *password* tersebut bagi yang tidak berkepentingan.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menerapkan sistem pada Perusahaan Shavira Pancake Banda Aceh, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Merancang sistem informasi pelaporan keuangan Perusahaan Shavira Pancake menghasilkan sistem informasi pembelian dan penjualan yang lebih baik.
2. Perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Perusahaan Shavira Pancake menghasilkan dua data *item*, yaitu data *input* yang merupakan data masukan berupa data transaksi dari transaksi perusahaan dan data *output* berupa laporan pembelian dan penjualan.
3. Database yang saling berhubungan menghasilkan sistem yang mudah dioperasikan ketika memasukan data melalui *form*.
4. Penyimpanan data lebih efektif dan efisien karena satu file database dapat menyimpan banyak informasi
5. Sistem informasi Pembelian dan penjualan yang dirancang, membuat perusahaan lebih mudah mencari data transaksi dan tidak membutuhkan waktu yang lama

Saran

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan secara berkala pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan sehingga meminimalisir terhambatnya kegiatan bisnis perusahaan
2. Melakukan *training* terhadap karyawan yang akan mengoperasikan sistem agar sistem dapat berjalan dengan efektif dan efisien

Daftar Pustaka

- Adhawiyah, Y., Kumaladewi, N., & Utami, M. C. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Psychological Appraisal, *10*(2), 119–126.
- Bastian, A., Prasetyo, T. F., & Kurniati, N. (2017). Rancangan Bangun Sistem Informasi Manajemen Peternak Ayam pada Koperasi Sinar Mulya Menggunakan Microsoft Visual Basic 2010. Net. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, *10*(2), 135–143.
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan

Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *12*(1), 17–28. Retrieved from <http://eprints.unsri.ac.id/3771/>

Juwitasary, H., Martani, M., Nata, A., & Putra, G. (2015). Pembelian Dan Persediaan Pada Pt . Xyz. *Analisis Sistem Informasi*, *6*(1), 96–108. Retrieved from <http://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2294>

Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan*. Madiun: Prodi Akuntansi Universitas Widya Mandala.

Renggaenis, P. A. P. (2012). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada OASSURE - SISKEM Aneka Indonesia. *Repository Universitas Gunadarma*, *91*(2008), 399–404.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: Budi Luhur.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. ANDI.